

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SD MUHAMMADIYAH 1 PAREPARE

The Effectiveness of Using Audio Visual Media On Islamic Religious Education Learning Outcomes at SD Muhammadiyah 1 Parepare

Nur Handayani¹

Email: yan494478@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Muhammad Nur Maallah²

Email: muhammadnurmaallah@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Muhammad Naim³

Email: naimalmandari@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Parepare, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data serta penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian yang didapatkan bahwa: 1) Penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare ialah menciptakan suasana belajar yang menarik, kondusif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai keislaman. 2) Efektivitas penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan dan perubahan sikap positif dalam menerapkan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad Saw dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Efektivitas, *audio visual*, hasil belajar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the use of audio-visual media on Islamic Religious Education learning outcomes at SD Muhammadiyah 1 Parepare. The type of research used is field research conducted at SD Muhammadiyah 1 Parepare, using a qualitative research approach. The research instruments used are the researchers themselves, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines using data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques through 3 stages, namely data reduction, data presentation and data collection and drawing conclusions.

The results of the study obtained that: 1) The application of audio-visual media in Islamic Religious Education learning at SD Muhammadiyah 1 Parepare is to create an interesting, conducive, and effective learning atmosphere in improving students' understanding of Islamic values. 2) The effectiveness of the use of audio-visual media on Islamic Religious Education learning outcomes at SD Muhammadiyah 1 Parepare can be seen from the significant increase in student learning outcomes and positive changes in attitudes in applying the exemplary values of the Prophet Muhammad SAW in cognitive, affective and psychomotor aspects reflected in everyday life.

Keywords: *Effectiveness, audio visual, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi semakin pesat. Hal ini yang mendorong upaya-upaya pembaharu dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Para guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang sesuai perkembangan zaman.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional di jelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”²

Pendidikan dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan bakat, potensi serta keterampilan yang dimiliki untuk menjalani kehidupannya, maka dari itu pendidikan perlu di desain sebaik mungkin agar dapat memberikan pemahaman dan

meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Proses mendesain pendidikan ini tidak dapat dikatakan mudah, pendidikan ini perlu di desain semenarik mungkin sebab peserta didik cenderung cepat merasa bosan dan kelelahan ketika melakukan proses pembelajaran, disebabkan karena penjelasan guru yang sukar di cerna dan dipahami serta metode pembelajaran yang biasa saja.

Materi pelajaran pendidikan agama Islam memuat nilai-nilai bagi pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat, tidak mustahil akan timbul pada diri peserta didik rasa tidak senang terhadap pelajaran pendidikan agama Islam dan bahkan juga terhadap gurunya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media pembelajaran secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Memudahkan pembelajaran bagi peserta didik adalah tugas seorang guru. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menentukan media pembelajaran yang efektif sebagaimana dalam firman Allah Q.S Thaha/20 ayat 25-28

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Terjemahnya:

“Lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekuatan dari lidahku supaya mereka mengerti perkataanku,”³

Berdasarkan ayat tersebut di atas penulis dapat memahami bahwa selaku seorang guru yang sadar akan dirinya berkewajiban untuk berusaha meningkatkan pemahaman peserta didik dalam media pembelajaran Pendidikan

¹Abd Rahman et al., “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

²Soedibyo, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, (Teknik Bendungan, no. 1, 2003), h. 1–7.

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020), h. 452-453.

Agama Islam dengan berusaha menerapkan media campuran, oleh karena itu Pendidikan Agama Islam diperlukan media pembelajaran yang dapat di terapkan oleh guru agama, pendidikan tidak berprestasi kalau guru tidak menggunakan strategi suatu media, karena media dapat memudahkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam untuk di terapkan kepada peserta didik.

Media merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan menerapkan media diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.⁴ Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, guru perlu merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, agar peserta didik semakin termotivasi dan tertarik dengan materi yang di sampaikan .

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian , minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁵

Suatu kegiatan pembelajaran tidak cukup hanya dengan menggunakan lisan saja untuk menyampaikan sebuah ilmu pengetahuan, diperlukan juga sarana atau alat yang berfungsi sebagai penyalur pesan-pesan dari penjelasan guru, yang dapat kita sebut sebagai media. Tanpa adanya suatu media dalam pembelajaran guru akan kesulitan dan juga bayak membutuhkan tenaga ekstra untuk menyampaikan materi

pembelajaran, maka dari itu dibutuhkan sebuah media yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁶

Dengan adanya penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan keinginan belajar, membangkitkan motivasi peserta didik, dan bahkan akan membawa pada psikologi peserta didik, selain itu juga dengan mengefektifkan penggunaan media *audio visual* juga akan sangat membantu pendidik dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁷

Ada bayak media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, namun guru harus selektif dalam memilih jenis media tersebut . Di era digital, pendidik tidak harus mampu menggunakan media pembelajaran klasik tetapi pendidik juga harus mampu menggunakan pembelajaran moderen. Salah satu media pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru PAI adalah media *audio visual* .

Media *audio visual* merupakan gabungan antara *audio* dan *visual* atau disebut juga media pandang-dengar. Artinya sebuah media yang disajikan bisa dilihat dan didengar sehingga media audio visual menjadikan penyajian materi kepada peserta didik semakin menarik dan optimal. Selain itu, media *audio visual* dalam keadaan tertentu bisa juga menggantikan tugas guru. Karena penyajian materi oleh media audio visual dan guru bisa berperan sebagai fasilitator belajar dengan mendampingi peserta didik dalam penggunaan media tersebut yang bisa memberikan kemudahan bagi peserta didik

⁴Wirman Halawa, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," (Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal 1, no. 2, 2020)h, .141–51.

⁵H. Sujono AR, "Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," (Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial 20, no. 1, 2022), h. 25–42.

⁶Febrianti Bagunda, "Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama" 2020, h. 10.

⁷M. Irul Setiawan, "Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang," 2023.

dalam belajar.⁸

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Namun, proses pembelajaran PAI seringkali menghadapi tantangan dalam menarik minat siswa dan mengoptimalkan pemahaman materi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah media yang digunakan.⁹

Penggunaan media pembelajaran yang efektif, seperti media audio visual, dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Media audio visual, yang menggabungkan unsur suara dan gambar bergerak, diyakini dapat membantu memperjelas konsep-konsep yang abstrak dalam PAI, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.¹⁰ Meskipun demikian, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitasnya khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Di SD Muhammadiyah 1 Parepare, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI sudah diterapkan, namun masih ada tantangan terkait dengan ketersediaan alat dan pengelolaan media yang maksimal. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut sejauh mana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di

mata pelajaran PAI di sekolah ini.

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan media *audio visual* telah menjadi tren dalam proses pembelajaran. Media tersebut dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Pada era sekarang, peserta didik terbiasa dengan teknologi audio visual seperti televisi, video, dan multimedia. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama.¹¹ Media *audio visual* mencakup berbagai jenis alat yang menggabungkan elemen suara dan gambar, termasuk televisi, video, film, dan presentasi multimedia.

Pemanfaatan media *audio visual* dalam pembelajaran juga membuka ruang bagi pembentukan keterampilan kritis dan analitis peserta didik. Mereka dapat diajak untuk berpikir kreatif, mengembangkan literasi media, dan memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai bentuk visual dan suara. Dengan demikian, penggunaan media *audio visual* tidak dapat diabaikan karena media *audio visual* merupakan sumber pengetahuan yang digunakan untuk memberikan suatu dorongan atau motivasi dan rangsangan yang akan dapat membantu keberhasilan dalam meraih tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana peserta didik dapat melihat, mengamati secara langsung materi yang diajarkan.¹²

⁸ Tri Winarsih, "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Rasul Ulul 'Azmi SDN 104 Bengkulu", (Jurnal : Pendidikan Profesi Guru Agama Islam 2, 2022), h. 81-84.

⁹ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011).

¹⁰ Rahmat, Hadi. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa." (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran 7, no. 2 2018), h. 45-58.

¹¹ Tari Cantika Lubis and Mavianti, "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak", (Jurnal Raudhah, 10.2, 2022).

¹² Taufik Taufik and Shofiyah Wardatul jannah, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima", (Edu Journal Innovation in Learning and Education 2, no. 1,

SD Muhammadiyah 1 telah menggunakan media *audio visual* sebagai salah satu metode pengajaran dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai salah satu upaya untuk membuat pembelajaran PAI lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Media ini digunakan guru menyampaikan materi yang bersifat abstrak atau konsep yang susah dipahami peserta didik melalui metode konvensional yang sering kali dipandang monoton. Dengan adanya gambar, video, dan suara yang mendukung, peserta didik dapat lebih mudah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ingatan mereka akan materi.

Melihat proses pelaksanaan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah pada umumnya dan khususnya pada SD Muhammadiyah 1 Parepare, di pandang perlu untuk ditingkatkan terutama cara atau metode campuran yang digunakan oleh guru ataupun respon para peserta didik dalam pengajaran tersebut. Karena hanya metode campuran dan sistem yang baik proses pengajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan baik serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Penggunaan media *audio visual* yang dilakukan oleh guru mampu memberikan nuansa yang berbeda dalam proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik lebih aktif serta merangsang daya berfikir peserta didik.

Media *audio visual* adalah alat pembelajaran yang menggabungkan elemen suara dan gambar untuk menyampaikan informasi secara simultan. Media ini mencakup berbagai bentuk, seperti video, film, dan presentasi multimedia, yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dalam konteks

pendidikan agama Islam media *audio visual* sangat efektif untuk menjelaskan konsep-konsep *abstrak*, seperti nilai-nilai moral, cerita keagamaan, atau ajaran Islam yang membutuhkan visualisasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya merangsang lebih banyak indra peserta didik, yaitu penglihatan dan pendengaran, sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah diterima, diingat, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media *audio visual* tidak hanya membantu guru menyampaikan materi secara efektif tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media *audio visual* memiliki keunggulan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara menarik, efektif, dan memudahkan peserta didik memahami konsep abstrak. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada 25 September 2024 di SD Muhammadiyah 1 Parepare, ditemukan bahwa guru PAI telah menerapkan media *audio visual* dengan baik. Guru memanfaatkan media ini untuk menarik perhatian peserta didik dan memotivasi mereka dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan alat penunjang, seperti LCD projector, yang menghambat optimalisasi penggunaan media *audio visual* di kelas.

Fakta lapangan menunjukkan bahwa meskipun media *audio visual* telah menarik minat belajar peserta didik, belum ada penelitian yang secara mendalam mengevaluasi efektivitas media ini terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana media *audio visual* dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini akan mengumpulkan data atau fakta yang secara langsung yang terjadi dilapangan atau dilokasi penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Parepare. Calon peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut karena di lokasi tersebut telah mengimplementasikan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI . Selain itu, SD Muhammadiyah 1 Parepare memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui inovasi pembelajaran, sehingga cocok untuk di jadikan lokasi penelitian untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media *audio visual*. Lokasi ini juga didasarkan pada ketersediaan fasilitas yang mendukung dari pihak sekolah yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data secara optimal.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare, dengan fokus pada konteks dan pengalaman nyata di lapangan.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena dalam konteks alami tanpa intervensi eksperimen. Dengan pendekatan ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menangkap realitas dari berbagai perspektif. Kualitatif dipilih karena relevan dalam menggali dinamika interaksi antara guru, peserta didik, dan media yang

digunakan, serta untuk memahami perubahan perilaku belajar yang terjadi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan yang mendalam tentang efektivitas media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran, termasuk bagaimana media ini memengaruhi motivasi, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik terhadap materi PAI.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh calon peneliti adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas semuanya. Penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*". Jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh calon peneliti dalam penelitian ini yaitu:¹³ Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sasaran penelitian ini dan untuk mendapatkan data kualitatif, maka calon peneliti akan melakukan cara pengumpulan data kualitatif, antara lain: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya jenuh.¹⁴ Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisa lapangan menurut Miles

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 60.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.

dan Huberman, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan Sementara

HASIL PENELITIAN

tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru PAI dan peserta didik tentang penerapan media *audio visual* dapat diketahui dengan ciri-ciri suasana yang berpengaruh, atau hal yang berkesan yang berpengaruh pada sikap dan hasil belajar peserta didik.

Suasana yang berpengaruh, atau hal yang terkesan terhadap penampilan sangat penting dalam pembelajaran. Adanya fasilitas yang tersedia disekolah tidak akan memberikan dampak berarti pada peserta didik apabila tidak didukung dengan penampilan atau persiapan guru tentang penerapan media audio visual.

Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mempersiapkan bahan materi yang disimpan dalam flasdisk, mempersiapkan medianya seperti LCD, proyektor, spiker aktif, laptop dan mempelajarinya terlebih dahulu, sehingga ketika ada hal-hal yang menjadi kendala ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah siap dapat mengatasinya. Demikian dapat disimpulkan bahwa materi yang akan disampaikan guru dengan penerapan media *audio visual* berpengaruh dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, memang benar adanya terkait dengan apa yang disampaikan peserta didik tersebut. Seperti penulis lihat didalam kelas ketika proses belajar mengajar guru menyajikan pembelajaran menggunakan media *audio visual* berupa vidio atau film tentang kisah Nabi, tata cara sholat jenazah, dan hikma puasa adalah strategi yang relevan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah di pahami. Media ini dapat menghadirkan *visualisasi* yang konkret sehingga membantu peserta didik dalam membayangkan dan memahami

konsep *abstrak* dalam materi PAI sehingga meningkatkan pemahaman dan semangat belajar peserta didik. Didalam pembelajaran guru tersebut menayangkan vidio atau film lalu peserta didik tersebut menonton dan memahami apa isinya. Setelah pemutaran film atau vidio guru memberi pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah peserta didik memahami apa yang telah dilihat dan didengarnya dan tidak hanya guru yang memberikan pertanyaan peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya. Setelah itu guru memberikan tugas lalu mengevaluasinya untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI dan peserta didik diatas dapat di simpulkan bahwa media *audio visual* tidak terlalu sering digunakan dalam pembelajaran PAI hanya menyesuaikan dengan materi tertentu saja.

Pemilihan materi dengan menggunakan media *audio visual* harus diperhatikan oleh guru dengan teliti agar sesuai atau tidaknya, karena hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan membuat suasana berpengaruh, sikap dan penampilan peserta didik. Selain itu guru harus terampil dalam mengkondisikan kelas supaya kondisi kelas terkontrol dan efektif agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa media *audio visual* juga membantu memberikan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Menurutnya, penggunaan vidio dan audio membuat proses pembelajaran lebih aktif dan tidak monoton. Media ini membantu kita lebih mudah memahami cerita dan konsep yang sebelumnya sulit dibayangkan melalui teks saja.

Berdasarkan pernyataan di atas yang mengungkapkan bahwa ia sangat menikmati pembelajaran menggunakan

media *audio visual*. Katanya, kartun dan video kisah Nabi yang sering ditayangkan guru pendidikan agama Islam menambah semangat dan minat pada materi. Media ini menyediakan *visualisasi* yang membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami jika disajikan melalui teks saja. Dengan bantuan media *audio visual*, pembelajaran lebih interaktif dan peserta didik dapat lebih mudah menempatkan materi pembelajaran dalam konteks keseharian mereka, sehingga minat dan pemahaman mereka pun dapat meningkat.

Media *audio visual* seperti gambar dan deskripsi *audio* membuat materi semakin menarik dan interaktif daripada teks murni, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media ini mendukung gaya belajar peserta didik yang berbeda baik *visual* maupun *audio*, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan efektif.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *audio visual* baik dengan film maupun video yang ditayangkan pada LCD proyektor di senangi oleh peserta didik dan selain itu juga peserta didik lebih bersemangat belajar serta cepat memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh guru dan meringankan beban guru dalam mengajar di kelas.

Di sisi lain, lebih mudah bagi peserta didik untuk mengingat dan memahami materi pembelajaran melalui gambar dan audio. Terlebih lagi, ini lebih memotivasi dan kecil kemungkinannya menjadi membosankan daripada metode pembelajaran tradisional seperti membaca buku. Selain itu, pembelajaran lebih mudah bagi peserta didik untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan melalui video dan kartun, terutama yang menggambarkan kisah para Nabi. Artinya, meskipun ada tantangan terkait fasilitas, penggunaan media *audio visual* dapat

menjadi sarana yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan interaktif serta memotivasi peserta didik untuk memahami konsep yang diajarkan.

Penggunaan media *audio visual* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam upaya mencapai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran dalam pengajaran. Penerapan media *audio visual* seolah-olah pengajaran yang diberikan dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan hanya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja.

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan secara rinci bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* di SD Muhammadiyah 1 Parepare berupa:

Hasil belajar dengan aspek afektif hanya dapat mengamati perilaku peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Apakah terdapat perubahan tingkah laku yang lebih baik atau belum ada perubahan. Hasil belajar aspek afektif memang abstrak, alat ukurnya hanya menggunakan pengamatan dengan melakukan cek list pada instrumen penilaian yang sudah dibuat oleh guru. Biasanya penilaian ini berupa huruf A, B, C dan D dengan keterangan kualitatif seperti, sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Berdasarkan pendapat di atas pengukuran hasil belajar afektif yang dilakukan oleh guru PAI yaitu melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Guru menilai apakah sikap peserta didik menunjukkan perbaikan atau tetap sama seperti sebelumnya. Untuk mempermudah pengukuran, guru PAI menggunakan ceklist sebagai alat bantu

evaluasi. Tabel ini berisi indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya, berupa huruf atau kata-kata pilihan yang mencerminkan aspek afektif yang diamati. Pendekatan ini menunjukkan bahwa guru PAI berupaya untuk mengintegrasikan evaluasi perilaku dalam proses pembelajaran guna mendukung pengembangan karakter peserta didik.

Media *audio visual* memiliki banyak keunggulan dalam menjadikannya alat pembelajaran yang efektif. Pertama, media ini dapat menarik perhatian peserta didik dari metode pembelajaran konvensional. Media *audio visual*, memiliki kombinasi menarik antara unsur *audio* dan *visual*, menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan interaktif, yang memungkinkan peserta didik lebih fokus dengan materi yang disajikan. Kedua, media ini membantu peserta didik memahami konsep yang abstrak dan kompleks. Dan yang terakhir dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan penyampaian murni lisan.

Meskipun memiliki banyak kelebihan, media *audio visual* juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala pertama adalah keterbatasan fasilitas. Selain itu, biaya pengadaan dan pemeliharaan alat-alat tersebut cenderung tinggi, yang dapat menjadi hambatan bagi sekolah yang memiliki anggaran terbatas. Selanjutnya guru harus memiliki keahlian dalam mengoperasikan perangkat agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Dan yang terakhir media *audio visual* terkadang sifat penyampaian informasi yang cenderung searah.

Penggunaan media *audio visual* dalam proses belajar mengajar PAI terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peserta didik, terutama dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Media ini efektif dalam membantu penyampaian materi secara baik, sehingga peserta didik lebih cepat

memahami materi, mudah mempraktikkan keterampilan, dan menunjukkan sikap ke arah yang lebih baik. Dengan demikian media *audio visual* dianggap sebagai alat yang efektif digunakan dalam pembelajaran PAI.

PEMBAHASAN

Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran, sesuai dengan tujuan. Efektivitas penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI adalah sejauh mana media berbasis *audio visual* (seperti video, animasi, atau multimedia) membantu mencapai tujuan pembelajaran PAI dengan lebih baik. Media ini digunakan untuk mempermudah penyampaian konsep keislaman, meningkatkan minat peserta didik, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa efektivitas penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare menurut peneliti cukup efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Suatu kegiatan belajar mengajar membutuhkan alat penunjang demi keberlangsungan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Proses penerapan media *audio visual* didukung oleh pihak sekolah berupa sarana dan prasarana merupakan hal yang terpenting dalam pencapaian pembelajaran yang efektif, dalam hal ini sekolah sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang guru dalam melakukan proses penerapan media *audio visual* di sekolah sebagai pembelajaran peserta didik. Guru PAI berperan penting dalam keberhasilan penerapan media *audio visual* agar materi yang disampaikan terutama nilai-nilai keislaman dapat

tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI menggunakan media *audio visual*. Salah satu contoh materi dalam pembelajaran PAI yaitu tentang materi kisah Nabi yang dimana guru PAI menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran seperti video animasi tentang kisah Nabi Muhammad Saw dapat membantu peserta didik memahami perjuangan dakwa Nabi Muhammad Saw dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Media *audio visual* ketika digunakan dalam proses pembelajaran PAI dengan materi kisah Nabi Muhammad Saw melibatkan lebih banyak indera peserta didik, sehingga membantu mereka memahami, dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam lebih mendalam. Peserta didik dapat melihat dan mendengar penyampaian perjuangan dakwa serta sikap terpuji Nabi Muhammad Saw, seperti sikap sabar, jujur dan kasih sayang. Media ini dapat *memvisualisasikan* materi yang *abstrak* menjadi lebih konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam penayangan video animasi memakai LCD proyektor dan spiker aktif. Penerapan media *audio visual* dalam penayangan video dan film dapat menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap peserta didik pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika pembelajaran berlangsung peserta didik lebih memperhatikan dengan apa yang ditayangkan, menjadi lebih aktif dalam bertanya dan apabila di beri pertanyaan mereka dapat dengan mudah menjawab dan mereka lebih bersemangat dalam belajar walaupun siang tapi mereka tidak mengantuk dan memperhatikan materi yang di ajarkan.

Hal yang terpenting dalam penggunaan media *audio visual* adalah penyesuaian materi yang akan disampaikan

kepada peserta didik. Materi mana yang dapat menggunakan media *audio visual* dan materi yang tidak dapat menggunakan agar materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan dan kematangan serta pengalaman belajar peserta didik. Penyesuaian media dengan materi yang disampaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI sudah efektif digunakan karena dengan penerapan media *audio visual* dapat menjadikan suasana lebih kondusif dan sikap peserta didik pun menjadi lebih senang tidak bosan, pembelajaran pun lebih menarik, semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan suatu tindakan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas menunjukkan sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan. Efektivitas pembelajaran adalah sejauh mana proses pembelajaran mampu mencapai tujuan pendidikan, seperti peningkatan pemahaman, keterampilan dan sikap peserta didik sesuai dengan indikator yang telah di rumuskan.

Efektivitas pembelajaran PAI adalah tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mata pembelajaran PAI dalam membentuk pemahaman, sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Efektivitas ini mencakup pencapaian kompetensi keislaman seperti akidah, ibadah dan akhlak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Agar proses pembelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar perlunya menggunakan media pembelajaran yang efektif. Salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran PAI adalah media *audio visual*.

Media *audio visual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Diantara media yang lain, media yang baik digunakan dalam pembelajaran adalah

media *audio visual*. Sebab, media telah memadukan antara media pendengaran dan penglihatan. Dengan menggunakan media ini peserta didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan. Media *audio visual* dapat menggantikan peran guru, dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi dapat diganti oleh media *audio visual*, maka peran guru bisa menjadi fasilitator belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa media *audio visual* adalah gabungan media *audio* dan media *visual* yang mengkombinasikan antara suara dan gambar, media *audio* mengandalkan indera pendengaran dan media *visual* mengandalkan indera penglihatan dari peserta didik untuk memperoleh materi, sedangkan guru yang akan menjadi fasilitator peserta didik dalam belajar.

Penerapan media *audio visual* menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat gunakan guru PAI agar suasana kelas lebih kondusif, peserta didik semangat, antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Persiapan dan kesesuaian materi dalam media *audio visual* sangat diperlukan untuk mendapatkan keberhasilan usaha atau hasil yang diinginkan, tanpa persiapan pembelajaran akan berlangsung tidak efektif.

Media *audio visual* efektif digunakan dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare, terbukti efektif dari media *audio visual* yaitu meningkatnya pemahaman peserta didik dan sudah bisa menyebutkan dan mencontohkan apa isi pembelajaran yang ditanyakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media *audio visual* sudah cukup efektif dan tepat di gunakan dalam pencapaian pembelajaran PAI yang sesuai dengan harapan. Efektivitas penerapan media *audio visual* tercermin pada hasil ulangan harian peserta

didik mengalami peningkatan, selain hasil pembelajarannya ada nilai positif lainnya yaitu lebih cepat memahami dan bisa menyebutkan serta mencontohkan pembelajaran yang ditanyakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan memanfaatkan alat seperti film, video, LCD, dan speaker aktif yang disesuaikan dengan materi. Guru PAI mempersiapkan bahan, seperti film tentang perjuangan Nabi dalam menyebarkan Islam yang menggambarkan sifat-sifat mulia seperti siddiq, amanah, dan sabar, serta video tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw sebagai teladan akhlak mulia. Penggunaan media ini menjadikan pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Peserta didik menjadi lebih antusias, fokus, tidak mudah bosan, memahami nilai-nilai keislaman dengan baik, dan prestasi belajar meningkat. Penggunaan media *audio visual* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar PAI di SD Muhammadiyah 1 Parepare. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan pada hasil ulangan harian serta pemahaman peserta didik terhadap materi Kisah Nabi Muhammad Saw. Peserta didik mampu menyebutkan, mencontohkan nilai-nilai keteladanan Nabi dengan tepat, dan mempraktikkan sikap teladan Nabi dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Nur, dan Muhammad Nur Maallah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 2

- Aisyah, Nur, “*Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran PAI (Nur Aisyah)*,” Uin H Alauddin Makassar Jl M Yasin Limpo, and Kab Gowa, 2019.
- Aprilia,Eka Fitri, “*Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Soerjo Alam Ngajum Malang*,” Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malam, 2015.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Bagunda, Febrianti, “*Penggunaan Media Pembelajaran Vidio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama*”, 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Dosen Pendidikan, Agama Islam, and Iain Langsa, “*Hakikat Pembelajaran Yang Efektif Oleh : Fakhrurrazi ABSTRAK*” XI, no.1, 2018.
- Herawati, ‘*Memahami Proses Belajar Anak*’, Jurnal Pendidikan, IV, 2018.
- Irham, Muhammad, dan Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Pendidikan; Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020.
- Khaira, H, *Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT*. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, SemNas PBSI-3 FBS Unimed Press. 2021.
- Ludas, Leni efriyadi, ‘*Penerapan media pembelajaran video untuk meningkatkan hasil belajar materi wudhu*’, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2, no. 2 , 2022.
- Naim, Muhammad, “*Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Smk Komputer Twikrama Kabupaten Mamuju*,” Istiqra no. 10 , 2022.
- Naim, Muhammad, Abd Rajab, and Muhammad Alip, “*Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam (Essence of Islamic Education Perspective Learning Method)*,” ISTIQRA’: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam 7, no. 2, 2020.
- Nasutio, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu 2017.
- Nurfadhillah, Septy. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Purwono, Joni, “*Penggunaan Media Audiovisual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 No. 2, Edisi April 2014